



JURNAL PENGABDIAN DOSEN REPUBLIK INDONESIA

Journal Homepage: www.balilanguageassistance.com

Pelatihan Keamanan dan Keselamatan bagi Pelaku Pariwisata di Kabupaten Lombok Utara

I Wayan Bratayasa¹, Lalu Mahsar², I Putu Gede³

Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram¹²³

ii wayanbratayasastp@gmail.com¹, lombokmahsar2004@gmail.com², iputugede@gmail.com³

ABSTRAK

Kabupaten Lombok Utara merupakan destinasi wisata unggulan yang menawarkan keindahan alam dan budaya yang kaya dari ujung timur kecamatan bayan sampai ujung barat kecamatan pemenang. Namun, pesatnya perkembangan sektor pariwisata juga menghadirkan tantangan dalam aspek keamanan dan keselamatan bagi wisatawan serta pelaku pariwisata, terutama peningkatan tamu berkunjung ke kabupaten termuda yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan pelaku industri pariwisata dalam mengantisipasi risiko serta menangani keadaan darurat, peristiwa gempa bumi pada tahun 2018 menjadi Pelajaran yang paling berharga bagi kabupaten Lombok utara. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan teori dan praktik, serta evaluasi berkelanjutan. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman terhadap prosedur keamanan dan nyaman di kawasan wisata, terbentuknya SOP standar, serta meningkatnya kualitas layanan pariwisata yang aman dan profesional. Dengan adanya program ini, Lombok Utara dapat menjadi destinasi wisata yang tidak hanya indah tetapi juga aman bagi wisatawan, serta meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional dan internasional.

ARTICLE HISTORY

Dikirim 05 Maret 2025

Diterima 17 Maret 2025

Disetujui 27 Maret 2025

Diterbitkan 01 April 2025

KATA KUNCI

Pelatihan, Keamanan, Keselamatan, Pariwisata

1. Pendahuluan

Kabupaten Lombok Utara, dengan pesona alamnya yang memikat, terdapat banyak destinasi wisata yang memiliki daya tarik tersendiri dan berbeda-beda teresbar dari ujung timur kecamatan bayan ada air terjun senaru dan pintu pendakian menuju gunung rinjani dan ujung barat kecamatan pemenang ada tiga gili, yaitu Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air (Tramena), telah menjelma menjadi kesatuan destinasi wisata unggulan di Indonesia. Keindahan pantai-pantai eksotis, gunung yang menjulang, serta kekayaan budaya yang unik, menarik minat wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Namun, seiring dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan, tantangan dalam menjaga keamanan dan keselamatan juga semakin kompleks.

Pariwisata, sebagai sektor yang dinamis, memiliki potensi risiko yang beragam. Kecelakaan, bencana alam seperti gempa bumi, serta tindakan kriminal dapat mengancam keselamatan wisatawan dan merusak citra pariwisata daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya proaktif

untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan para pelaku pariwisata dalam menghadapi potensi risiko seperti gempa bumi pada bulan Agustus 2018 lalu.

Pelatihan keamanan dan keselamatan bagi pelaku pariwisata di Kabupaten Lombok Utara merupakan langkah strategis untuk menciptakan lingkungan pariwisata yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku pariwisata dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memberikan pelayanan yang aman dan responsif terhadap situasi darurat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas para pelaku pariwisata dalam mengelola risiko keamanan dan keselamatan. Dengan demikian, diharapkan wisatawan dapat merasa lebih aman dan nyaman selama berwisata di Kabupaten Lombok Utara, sehingga memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan sektor pariwisata.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang dirancang untuk memastikan peningkatan kapasitas keamanan dan keselamatan para pelaku pariwisata secara efektif dan berkelanjutan. Persiapan, yang dimulai dengan analisis kebutuhan mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh Pokdarwis dalam mengelola Kawasan atau objek wisata, and bagi para pelaku pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Analisis ini akan melibatkan wawancara, survei, dan diskusi kelompok terfokus dengan berbagai pihak terkait. Berdasarkan hasil analisis tersebut, panitia kegiatan pelaksana akan menyusun modul pelatihan, randomw acara serta calon peserta yang relevan dan sesuai dengan kondisi lokal, mencakup materi teoritis dan praktis seperti pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), penanganan situasi darurat, dan penggunaan peralatan keselamatan. Koordinasi dengan pemerintah daerah, organisasi pariwisata, dan pihak keamanan/apparat penegak hukum akan dilakukan untuk memastikan dukungan dan partisipasi yang maksimal dan cepat.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan pelatihan keamanan dan keselamatan bagi peserta anggota pokdarwis dan pelaku pariwisata di Kabupaten Lombok Utara berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan. Peserta yang hadir sangat antusias dengan materi dan cerita dari berbagai narasumber. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Hotel Diva Kerandangan, Lombok Utara, selama 3 hari dari tanggal 22 samapi 24 oktober 2024 dengan jumlah peserta 50 orang, terdiri dari perwakilan Pokdarwis dan pelaku wisata se-Kabupaten Lombok Utara. Dengan berbagai latar belakang yang berbeda antar pelaku dan anggota Pokdarwis, dalam proses kegiatan dari metode diskusi dan tanya jawab berlangsung cukup aktif di antara peserta, sehingga, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai pentingnya keamanan dan keselamatan dalam sektor pariwisata. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi pasca pelatihan/pre-test ke *post test* yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta dalam pemahaman konsep dasar keamanan, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan penanganan situasi darurat seperti saat gempa bumi pada tahun 2018 lalu. Pelatihan saat ini semua peserta aktif dan berhasil menguasai keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi berbagai kondisi darurat di Kawasan wisata atau objek wisata. Demonstrasi lalu Simulasi serta praktik

langsung semua peserta dapat menerapkan teknik P3K, dengan menggunakan peralatan keselamatan seperti contoh alat pemadam api ringan (APAR), dan melakukan prosedur evakuasi dengan lebih cepat dan efektif. Kesiapan dalam menghadapi situasi darurat sangat penting untuk memberikan respons cepat dan tepat, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif bagi wisatawan dan pelaku pariwisata. Memperkuat jaringan komunikasi dan koordinasi antar pelaku pariwisata dan anggota Pokdarwis. Dengan adanya forum diskusi dan interaksi selama pelatihan, peserta dapat saling bertukar informasi dan pengalaman, serta membangun kerja sama dalam upaya meningkatkan keamanan dan keselamatan di destinasi wisata masing-masing.

Pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi pelaku pariwisata, karena dengan bertambahnya pengetahuan tentang penanganan keamanan dan keselamatan bagi wisatawan, akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung ke Lombok Utara. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya ekosistem pariwisata yang lebih aman dan berkelanjutan di Kabupaten Lombok Utara.

Gambar 1. Paparan Materi Pelatihan Keamanan dan Keselamatan Bagi Pelaku Pariwisata



Jaringan komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antar pelaku pariwisata, pemerintah daerah dengan pihak keamanan/apparat penegak hukum mampu melakukan yang terbaik saat terjadi situasi darurat. Dengan proses pelatihan mulai dari diskusi kelompok dalam penyusunan rencana tanggap darurat bersama mendorong terciptanya pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing pengelola destinasi dan objek wisata dalam menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan. Jaringan ini akan memfasilitasi percepatan informasi dan kolaborasi yang benar sesuai keadaan geografis dan kondisi darurat sehingga keberkelanjutan dalam upaya meningkatkan standar keamanan dan keselamatan pada Kawasan destinasi wisata dan objek wisata di Kabupaten Lombok Utara.

Penyusun rencana tanggap darurat yang sesuai dengan keadaan geografis, kondisi dan potensi risiko di destinasi wisata dan objek wisata mencakup prosedur evakuasi, penanganan korban baik itu wisatawan dan pelaku wisata dengan panduan penting dalam menghadapi situasi darurat di masa mendatang. Rencana tanggap darurat yang terstruktur, wisatawan dan para pelaku pariwisata dapat lebih siap dan percaya diri dalam mengelola risiko dan memberikan pelayanan yang nyaman dan aman bagi wisatawan.

Pelatihan ini ternyata dapat meningkatkan citra destinasi wisata dan pelaku wisata yang tersebut ke masing-masing destinasi wisata dan objek wisata di Kabupaten Lombok Utara sebagai destinasi yang aman dan nyaman bagi wisatawan. Peningkatan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan pokdarwis dan para pelaku pariwisata dalam menjaga keamanan dan keselamatan akan memberikan rasa lebih baik bagi wisatawan, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan, akan berdampak jangka panjangnya adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di daerah tersebut.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan "Pelatihan Keamanan dan Keselamatan bagi pokdarwis dan Pelaku Pariwisata dalam mengelola destinasi wisata dan objek wisata di Kabupaten Lombok Utara" Secara nyata telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bagi pokdarwis dan para pelaku pariwisata mengenai pentingnya aspek keamanan dan keselamatan dalam melayani wisatawan. Karena rasa nyaman dan aman bagi wisatawan dan pelaku wisata tidak saja fisik tetapi juga psikologis. melalui pemahami teori, dan praktik yang sesuai serta mampu menerapkan keterampilan praktis seperti pertolongan pertama dan penggunaan peralatan keselamatan melalui demonstrasi, simulasi dan praktik nyata dalam kegiatan.

Pengetahuan, pelatihan sangat berperan penting dalam memperkuat jaringan komunikasi dan koordinasi antar pelaku pariwisata, pemerintah daerah, dan pihak keamanan/apparat penegak hukum. Terciptanya pemahaman bersama mengenai peran dan tanggung jawab dalam mengelola destinasi wisata dan objek wisata yang ada mampu menjaga keamanan dan keselamatan dengan baik dan berkelanjutan. Pokdarwis dan pelaku wisata sebagai peserta berhasil menyusun rencana tanggap darurat yang spesifik untuk lokasi usaha mereka, dan Kawasan destinasi wisata dan objek wisata yang dikelola akan menjadi panduan penting dalam menghadapi keadaan darurat.

Jangka panjang dari kegiatan pelatihan saat ini diharapkan dapat meningkatkan citra pariwisata yang baik dan berkelanjutan secara menyeluruh di Kabupaten Lombok Utara sebagai destinasi wisata dan objek wisata yang aman dan nyaman. Rasa aman dan nyaman wisatawan, akan meningkatkan jumlah kunjungan dimasa yang akan datang serta

memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi terciptanya lingkungan Kawasan wisata dan objek wisata yang lebih aman, nyaman, dan berkelanjutan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah kabupaten Lombok utara dalam hal ini dinas pariwisata Lombok utara sebagai pelaksana serta melalui panitia kegiatan dapat melaksanakan pelatihan serta kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat yang ada di Lombok utara yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan pengabdian. Penghargaan yang tinggi diberikan kepada Sekolah Tinggi Pariwisata mataram yang telah turut serta memfasilitasi kegiatan ini.

Daftar Pustaka

1. Kementrian Pariwisata Republik Indonesia. (2018). *Panduan Destinasi Pariwisata Aman dan Nyaman*. Kementrian Pariwisata Republik Indonesia.
2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2018). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
3. Qomariyatus Sholihah; Edriana Pangesuti; Rita Parmawati. (2022). *K3 Pariwisata*. Bintang Semesta Media.
4. Buku tentang Manajemen Risiko, Krisis, dan Bencana untuk Industri Pariwisata. Andi Offset.
5. Buku tentang PERTOLONGAN PERTAMA (P3K) LUKA RINGAN MANAJEMEN PARIWISATA. CV. AA. Rizky.